

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Suliyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Metode asosiatif kausal menurut (Suliyanto, 2018) adalah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Gaya hidup Dan Kualitas produk, terhadap variabel dependen (variabel terikat) terhadap Keputusan Pembelian .

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Menurut (Sanusi, 2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada konsumen Produk toner Avoskin. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan mengenai pengaruh Gaya hidup dan Kualitas terhadap Keputusan Pembelian produk toner Avoskin.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan metode *field research* untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Menurut (Suliyanto, 2018) kuisisioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawaban. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah konsumen produk toner Avoskin.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala interval. Skala interval (Suliyanto, 2018) adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 yang mutlak. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Interval

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Suliyanto, 2018) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen produk toner Avoskin.

3.4.2 Sampel

Menurut (Suliyanto, 2018) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan rumus *Hair*. Menurut Hair *et al* dalam Pratita, Pratikto dan Sutrisno (2018) jumlah sampel tidak bisa dianalisis faktor jika jumlahnya kurang dari 50, sampel harus berjumlah 100 atau lebih sebagai aturan umum, jumlah sampel minimal adalah setidaknya lima kali dan akan lebih diterima apabila jumlah sampel lebih dari 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti dan dianalisis, maka perhitungan dilakukan adalah :

$$n = (5 \text{ s/d } 20) \times k$$

$$= 5 \times 12$$

$$= 60 \text{ sampel}$$

$$= 10 \times 12$$

$$= 120 \text{ sampel}$$

Sampel minimal, n

Sampel maksimum n

Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dalam pengambilan sampel. *Non probability sampling* menurut (Suliyanto, 2018) merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Adapun pertimbangan pada pemilihan sampel adalah berikut ini :

1. Konsumen berjenis kelamin perempuan memakai produk Avoskin.
2. Berusia 18-25 tahun.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Suliyanto, 2018) variabel penelitian adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lain atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya hidup (X1), kualitas produk (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang nilai dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan

berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Suliyanto, 2018), maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini Kotler dan Keller (2016)	Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang mengekspresikan aktifitas, minat dan opini dalam membeli Produk.	a. Aktifitas b. Minat c. Opini Vinna Sri Yuniarti (2015)	Interval
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang ditanyakan atau tersirat. Kotler dan Keller (2009)	Produk yang berkualitas adalah produk yang memiliki manfaat bagi konsumennya dan dapat menentukan kepuasan pelanggan yang berhubungan dengan harapan dari pelanggan itu sendiri terhadap kualitas produk yang dirasakan.	a. kinerja (Performance) b. kehandalan (Reliability) c. kesesuaian (Conformance) d. daya tahan (Durability) e. daya guna (Servive ability) f. kualitas yang dipresepsikan (Perceived qualty)	Interval
Keputusan pembelian	keputusan pembelian adalah	Kegiatan dalam membeli produk	a. Pemilihan produk	Interval

(Y)	proses integrasi yang dipakai untuk mengkombinasikan pengetahuan kemudian dilakukan evaluasi antara dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya. Peter dan Olson (2013)	kosmetik untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya dengan proses keputusan pembelian dimana memilih berbagai alternatif dan memilih salah satu diantaranya.	b. Pemilihan merek c. Pemilihan waktu pembelian d. Metode pembayaran Philip Kotler dalam Lianardi dan Chandra (2019)	
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Suliyanto, 2018) Suatu instrumen dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya. Instrument penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan disusun berdasarkan konstruk atau konsep, variabel, indikatornya. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasi antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Untuk mencari nilai korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25) :

Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.

Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut (Suliyanto, 2018) merupakan hasil penelitian yang mendapatkan hasil sama jika dilakukan penelitian berulang atau dilakukan pihak lain dengan metode yang sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas

menggunakan *Alpha Cronbach*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (statistical Program and Service Solution seri 25). Dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (Normal)
Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (Tidak Normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and service seri 25*).

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : Model regresi berbentuk linear.
Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima.
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak.

3.9 Uji Multikolinieritas

Dalam uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ atau *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0.1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and service seri 25*).

3.10 Metode Analisis Data

3.10.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sanusi, 2017) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel yaitu Gaya hidup (X1), Kualitas produk (X2), dan Keputusan pembelian (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Pembelian
X1	= Gaya Hidup
X2	= Kualitas Produk
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada pengujian hipotesis ini, agar hasil penelitian signifikan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t mengenai pengaruh gaya hidup (X1), kualitas produk (X), keputusan pembelian (Y). Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*).

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pengaruh Gaya Hidup (X₁) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H₀ = Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian produk Toner Avoskin.

H_a = Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian produk Toner Avoskin.

Dengan kriteria pengujian berikut :

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H₀ diterima

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H₀ ditolak

2. Apabila signifikan > 0,05 berarti H_a ditolak.

Apabila signifikan < 0,05 berarti H_a diterima.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H₀ = Kualitas Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada produk Toner Avoskin.

H_a = Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada produk Toner Avoskin.

Dengan kriteria pengujian berikut :

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H₀ diterima

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak

2. Apabila signifikan $> 0,05$ berarti H_a ditolak.

Apabila signifikan $< 0,05$ berarti H_a diterima.

3. 11. 2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak